

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, diperoleh temuan data bahwa rata-rata kemampuan siswa kelas IV SDN 2 Raksabaya Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis melalui model *Cooperative Learning* Tipe NHT, dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS mengenai koperasi. Proses kemampuan siswa tersebut dapat ditingkatkan samapai siklus II, melalui upaya yang didasarkan pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Upaya tindakannya sebagai berikut:

1. Perencanaan yang efektif merupakan acuan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk rencana pembelajaran. Salah satu ciri yang dapat dijadikan pedoman keberhasilan dalam pembelajaran tentang koperasi melalui penerapan model *cooperative learning* tipe NHT, dalam rencana pembelajaran adalah rumusan langkah-langkah pembelajaran mengelompokan siswa, penomoran pada setiap anggota kelompok, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama melalui diskusi kelompok untuk menyatukan pendapat agar siswa dapat menjawab pertanyaan, dengan memanggil salah satu nomor tertentu. Adapun secara rinci langkah-langkah perencanaan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten / kota dan provinsi

- b. Kompetensi Dasar

- 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

- c. Indikator

1. Menjelaskan pengertian koperasi.
2. Mengidentifikasi tujuan dan manfaat koperasi pada anggota.

3. Menunjukkan berbagai jenis barang yang diperjualbelikan dalam koperasi
- d. Tujuan Pembelajaran
1. Melalui buku pelajaran, siswa dapat menjelaskan pengertian koperasi dengan tepat.
 2. Melalui *Cooperative Learning* Tipe NHT, siswa dapat menyebutkan tujuan dan manfaat koperasi dengan benar
 3. Melalui *Cooperative Learning* Tipe NHT, siswa dapat menerapkan kegiatan koperasi di lingkungan sekolah dengan tepat.

e. Materi Ajar (Materi Pokok)

Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat

f. Model pembelajaran Pembelajaran

a. *Cooperative Learning* Tipe NHT

b. Pengamatan

c. Diskusi

d. Tanya Jawab

g. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 5 menit)

- a. Memberikan ucapan salam kepada siswa, kemudian dilanjutkan dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas
- b. Mengecek kehadiran siswa
- c. Melaksanakan apersepsi dengan mengadakan tanya jawab tentang koperasi.
 1. Apakah di lingkungan tempat tinggalmu terdapat koperasi?
 2. Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan dalam koperasi?

Motivasi

- a. Mengkondisikan dan memotivasi siswa untuk siap mengikuti pelajaran
- b. Menyampaikan informasi tentang tujuan, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan.

- c. Membentuk kelompok untuk melakukan diskusi

2. Kegiatan Inti (± 20 menit)

Eksplorasi

- a. Melakukan tanya jawab perihal pengetahuan siswa tentang koperasi
- b. Menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat koperasi
- c. Memberikan penjelasan secara singkat yang berkenaan dengan tugas mengerjakan LKS secara berkelompok dengan menggunakan model cooperative learning Tipe NHT.

Elaborasi

- a. Membentuk kelompok-kelompok kecil serta memberikan penomoran pada setiap siswa
- b. Menugaskan siswa membaca materi yang akan dibahas
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi
- d. Membagikan LKS kepada masing-masing kelompok
- e. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat melakukan diskusi
- f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir bersama-sama dan menyatukan pendapatnya
- g. Memotivasi siswa agar menjawab pertanyaan guru

Konfirmasi

- d. Memanggil salah satu nomor siswa
- e. Memberikan pertanyaan pada siswa yang dipanggil nomornya
- f. Laporan hasil kerja masing-masing kelompok
- g. Tiap kelompok menanggapi pendapat kelompok lain
- h. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.
- i. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dianggap sulit.

3. Kegiatan Akhir (± 10 menit)

- a. Menyimpulkan materi secara keseluruhan dan melakukan tanya jawab

Asep Noerdiansyah, 2013

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG KOPERASI MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NHT (NUMBERED-HEAD-TOGETHER) DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran

- b. Guru dan siswa bersama-sama membuat rangkuman atau simpulan pelajaran.
 - c. Memberikan tes evaluasi
 - d. Memberikan pekerjaan rumah
- h. Alat dan Sumber Belajar
1. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial PT Erlangga Kelas IV Hal. 99
 2. Buku Undang-undang Dasar 1945
 3. Buku tentang Koperasi pada pasal 3,4 UU No. 5 Tahun 1992
 4. Gambar Lambang Koperasi
- i. Penilaian
- Tertulis
- Soal-soal evaluasi tertulis dalam bentuk isian
- Kinerja/Perbuatan
- Aktivitas siswa dalam tanya jawab dan disikusi
- Portofolio
- Pemahaman siswa terhadap pentingnya koperasi
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui model *Cooperative Learning* Tipe NHT, guru lebih berperan sebagai fasilitator, proses pembelajaran sebgayaan besar tergantung pada aktivitas siswa dalam melakukan eksplorasi materi pelajaran. Adapun secara rinci langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut.
 1. Kegiatan awal pembelajaran, yaitu
 - a. Melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada pokok materi pembelajaran tentang koperasi.
 - b. Melaksanakan pretes dengan maksud untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap pembelajaran yang akan diberikan dan sebagai alat ukur dalam keberhasilan pembelajaran.
 2. Pada pembelajaran inti, yaitu
 - a. Melakukan pembagian kelompok yang disesuaikan dengan model pembelajaran *Cooperative Learning type NHT*.

Asep Noerdiansyah, 2013

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG KOPERASI MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NHT (NUMBERED-HEAD-TOGETHER) DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Membagikan LKS sesuai dengan banyaknya kelompok,
- c. Menjelaskan secara singkat tentang penggunaan LKS.
- d. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk LKS;
- e. Menuliskan nama-nama alat yang dijadikan sebagai alat peraga;
- f. Menjawab pertanyaan guru tentang konsep pembelajaran;
- g. Mengamati kejadian dari hasil belajar; menuliskan hasil belajar dan hasil perkiraannya pada LKS; melakukan tanya jawab dalam kelompok; mengeluarkan pendapat berdasarkan hasil belajar; melaporkan hasil belajar.
- h. Guru dan siswa bersama-sama membahas LKS dan menyimpulkan hasil belajar.
- i. Guru membimbing siswa membuat catatan singkat.

3. Kegiatan akhir meliputi.

- a. memberikan evaluasi (postes), dengan maksud untuk mengetahui kemampuan siswa setelah pembelajaran.
- b. Kemudian guru memberikan tindak lanjut pembelajaran dengan tugas/pekerjaan rumah.

Melalui penelitian tindakan kelas, aktivitas guru dalam mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran berhasil ditingkatkan, hal ini ditandai dengan meningkatnya hasil observasi aktivitas guru aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang meningkat.

4. Sebagai implikasi dari peningkatan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe NHT, selama tindakan penelitian hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Raksabaya Kecamatan Raksabaya Kabupaten Ciamis mengalami kenaikan yang cukup signifikan yang ditunjukkan oleh hasil observasi terhadap hasil evaluasi siswa yang dilakukan setiap akhir tindakan penelitian, yang masing-masing memberikan hasil nilai rata-rata belajar pada siklus I mencapai rata-rata 67 dan pada siklus II mencapai rata-rata 86.\

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa rekomendasi, sebagai berikut:

1. Untuk Guru.

Yang terlibat langsung dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah, untuk lebih bertindak secara proposional dalam melaksanakan tugasnya selaku pengajar dan pendidik, dengan lebih meningkatkan, baik dalam penyusunan perencanaan, melaksanakan pembelajaran yang tepat dengan materi dan tahap perkembangan kognitif siswa, serta melakukan inovasi dan strategi dalam pembelajaran untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar. Adapun penggunaan model *cooperative learning* tipe NHT dalam pembelajaran perlu dijadikan alternatif meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Untuk Lembaga Pendidikan.

Kepala Sekolah yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap inovasi yang ada di sekolahnya, sedangkan untuk inovasi yang lebih luas menjadi tugas dan tanggung jawab dinas pendidikan, agar lebih memberikan dukungan dan mempermudah dalam memfasilitasi kebutuhan pembelajaran.

3. Untuk Peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini cukup terbatas, hanya meningkatkan hasil belajar siswa, dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT. Untuk itu masih terbuka kesempatan bagi para peneliti lain untuk lebih mengembangkan tipe pembelajaran tipe ini dengan pembahasan yang berbeda.